BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan pada bagian sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa rencana bisnis Omah Galau di Jepara ditinjau dari aspek pemasaran, operasional, sumber daya manusia, dan keuangan dapat dikatakan layak untuk didirikan karena :

1. Dilihat dari aspek pemasarannya memiliki segmenting yaitu masyarakat wilayah Jawa Tengah dari usia 16-24 tahun baik pria maupun wanita, dengan targetingnya adalah masyarakat Jepara yang suka nongkrong dan nonton film dari usia 20-24 tahun dan memiliki positioning yang kuat karena menawarkan suasana yang lebih rileks yang disertai dengan home theater dan baru satu-satunya di Jepara, bauran pemasaran yang jelas (7P) dengan menjelaskan produk apa saja yang akan ditawarkan beserta harga setiap produk atau jasa, adanya proyeksi permintaan dan penawaran yang potensial serta perincian biaya pemasaran.
2. Ditinjau dari aspek operasinya memiliki layout yang efektif dengan lokasi strategis yaitu di Jalan Diponegoro Jepara yaitu

dekat dengan alun-alun kota Jepara dan berada di pinggir jalan, alur operasi yang jelas, dan perincian HPP yang baik.

3. Ditinjau dari aspek Sumber Daya Manusia nya memiliki spesifikasi pekerjaan dan deskripsi pekerjaan yang jelas, adanya struktur organisasi, sistem rekrutmen, contoh seragam pegawai yang jelas, cara pelatihan dan pengembangan pegawai yang baik dan perencanaan Sumber Daya Manusia yang tersistematis serta biaya gaji. Dan jumlah karyawan yang dibutuhkan adalah 14 orang dengan gaji sesuai dengan UMR yang berlaku.
4. Untuk aspek keuangan dikatakan layak karena adanya perincian laporan laba rugi, neraca, arus kas, serta analisa kelayakan yaitu NPV bernilai positif yaitu 6,193,637, PI lebih besar daripada 1 yaitu 1.01, PP kurang dari 5 tahun yaitu 4.2691tahun, serta IRR yang lebih besar daripada suku bunga (7%) yaitu 7.420%.

5.2 Saran

Sedangkan saran yang dapat dikemukakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bisnis ini layak dijalankan karena dari empat aspek yang ditinjau yaitu aspek pemasaran, operasional, sumber daya manusia dan aspek

keuangan memenuhi kriteria kelayakan usaha maka dapat disarankan bagi investor untuk membuka usaha tersebut.

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA